



BUPATI BANYUMAS

PERATURAN BUPATI BANYUMAS
NOMOR : 16 TAHUN 2007

TENTANG

KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI
SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2007 DI BANYUMAS

BUPATI BANYUMAS,

- Menimbang : a. bahwa agar penyediaan pupuk dengan harga wajar sampai pada tingkat petani dipandang perlu memberikan subsidi pupuk untuk sektor pertanian;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, dipandang perlu menetapkan Peraturan Bupati Banyumas tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2007 di Banyumas;
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten dalam Lingkungan Propinsi Jawa Tengah;
2. Undang-undang Nomor 7 Tahun 1966 tentang Pangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1966 Nomor 99, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3656);
3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 46; Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3478);
4. Undang-undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3821);
5. Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4337), sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Nomor 8 Tahun 2005 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Pemerintahan Daerah Menjadi Undang-undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 108, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4548);

6. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2001 tentang Pupuk Budaya Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 14, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4079);
7. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 66/Permentan/OT.140/12/2006 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2007;
8. Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 03/M-DAG/PER/2/2006 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian;
9. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 13 Tahun 2007 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2007 di Provinsi Jawa Tengah;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2007 DI BANYUMAS

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan :

1. Pemerintah adalah Pemerintah Kabupaten Banyumas.
2. Bupati adalah Bupati Banyumas.
3. Pupuk adalah bahan kimia atau organisme yang berperan dalam penyediaan unsur hara bagi keperluan tanaman secara langsung atau tidak langsung
4. Pupuk Bersubsidi adalah pupuk yang pengadaan dan penyalurannya ditataniagakan dengan Harga Eceran Tertinggi di tingkat pengecer resmi.
5. Petani adalah perorangan warga negara Indonesia yang mengusahakan lahan milik sendiri atau bukan, untuk budidaya tanaman pangan atau hortikultura.
6. Pekebun adalah perorangan warga negara Indonesia yang mengusahakan lahan milik sendiri atau bukan, untuk budidaya tanaman perkebunan rakyat.
7. Peternak adalah perorangan warga negara Indonesia yang mengusahakan lahan milik sendiri atau bukan, untuk budidaya tanaman hijauan pakan ternak.
8. Pembudidaya ikan atau udang adalah perorangan warga negara Indonesia yang mengusahakan lahan milik sendiri atau bukan, untuk budidaya ikan atau udang.

9. Sektor Pertanian adalah sektor yang berkaitan dengan usaha budidaya tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, hijauan makanan ternak dan budidaya ikan atau udang
10. Produsen adalah perusahaan yang memproduksi pupuk Urea, NPK, ZA dan SP-36 di dalam negeri.
11. Distributor pupuk adalah badan usaha yang sah dan ditunjuk oleh produsen pupuk untuk melakukan pembelian, penyimpanan, penjualan serta pemasaran pupuk bersubsidi dalam partai besar untuk dijual kepada pengecer resmi.
12. Pengecer resmi, adalah perorangan atau badan usaha yang ditunjuk oleh distributor untuk melakukan penjualan pupuk bersubsidi secara langsung hanya kepada konsumen akhir (petani/ pekebun/ peternak/ pembudidaya ikan atau udang)
13. Kelompok tani adalah kumpulan petani yang mempunyai kesamaan kepentingan dalam memanfaatkan sumber daya pertanian untuk bekerja sama meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama pada satu hamparan atau kawasan yang dikukuhkan oleh Bupati atau pejabat yang ditunjuk;
14. Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (RDKK) pupuk bersubsidi adalah kebutuhan kelompok yang disusun berdasarkan rekomendasi pemupukan berimbang spesifik lokasi untuk tanaman pangan atau standar teknis untuk tanaman perkebunan yang akan dibeli oleh petani, pekebun, peternak, pembudidaya ikan atau udang.
15. Komisi Pengawas Pupuk dan Pestisida yang selanjutnya disingkat KP3 adalah wadah koordinasi instansi terkait dalam pengawasan pupuk dan pestisida yang dibentuk oleh Gubernur untuk tingkat provinsi dan oleh Bupati/Walikota untuk tingkat Kabupaten/Kota.

BAB II PERUNTUKKAN PUPUK BERSUBSIDI

Pasal 2

Pupuk bersubsidi diperuntukkan bagi petani, pekebun, peternak, dan pembudidaya ikan atau udang.

Pasal 3

Pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2, tidak diperuntukkan bagi perusahaan tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan atau perusahaan perikanan budidaya.

BAB III ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI

Pasal 4

- (1) Kebutuhan pupuk bersubsidi dihitung sesuai dengan anjuran pemupukan berimbang spesifik lokasi dan standar teknis dengan mempertimbangkan alokasi anggaran subsidi pupuk tahun 2007.
- (2) Kebutuhan pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dirinci lebih lanjut menurut kecamatan, jenis, jumlah dan sebaran bulanan, sebagaimana tercantum dalam Lampiran Peraturan Bupati ini.
- (3) Kebutuhan pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) diajukan oleh petani, pekebun, peternak, pembudidaya ikan atau udang berdasarkan Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (RDKK) yang disetujui oleh petugas teknis, penyuluh atau Kepala Cabang Dinas setempat.

Pasal 5

- (1) Kekurangan alokasi kebutuhan pupuk bersubsidi di suatu wilayah tertentu sebagaimana dimaksud sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (2), akan dipenuhi melalui relokasi antar wilayah.
- (2) Relokasi antar kecamatan dalam wilayah Kabupaten/Kota ditetapkan lebih lanjut oleh Bupati.

BAB IV CADANGAN PUPUK BERSUBSIDI

Pasal 6

- (1) Apabila alokasi pupuk bersubsidi di wilayah Kabupaten pada bulan berjalan tidak mencukupi, maka atas rekomendasi KP3 Provinsi, Produsen dapat menyalurkan alokasi pupuk di wilayah yang bersangkutan dan alokasi bulan berikutnya atau sisa alokasi bulan sebelumnya sepanjang tidak melebihi alokasi dalam 1 (satu) tahun.
- (2) Apabila alokasi pupuk bersubsidi di wilayah Kecamatan pada suatu Kabupaten pada bulan berjalan tidak mencukupi, maka atas rekomendasi KP3 Kabupaten, Produsen dapat menyalurkan alokasi pupuk di wilayah bersangkutan dan alokasi bulan berikutnya atau sisa alokasi bulan sebelumnya sepanjang tidak melebihi alokasi dalam 1 (satu) tahun.

BAB V PENYALURAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET)

Pasal 7

- (1) Pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 terdiri atas pupuk Urea, ZA, SP-36 dan NPK yang diadakan oleh Produsen.
- (2) Produsen sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah PT. Pupuk Sriwijaya dan PT. Petrokimia Gresik.

Pasal 8

Pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 ayat (1) harus diberi label tambahan yang berbunyi "Pupuk Bersubsidi Pemerintah" yang mudah dibaca dan tidak mudah hilang/terhapus.

Pasal 9

- (1) Pengecer resmi yang ditunjuk harus menjual pupuk bersubsidi sesuai Harga Eceran tertinggi (HET)
- (2) Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan sebagai berikut :

Pupuk UREA	= Rp.	1.200,-/kg
Pupuk ZA	= Rp.	1.050,-/kg
Pupuk SP-36	= Rp	1.550,-/kg
Pupuk NPK	= RP	1.750,-/kg
- (3) Harga Eceran Tertinggi (HET) pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dalam kemasan 50 kg atau 20 kg yang dibeli oleh petani, pekebun, peternak, pembudidaya ikan atau udang di kios pengecer resmi secara tunai.

Pasal 10

Produsen sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 ayat (2), distributor, dan pengecer resmi wajib menjamin ketersediaan pupuk bersubsidi saat dibutuhkan petani, pekebun, peternak, dan pembudidaya ikan atau udang sesuai yang telah ditetapkan.

Pasal 11

Pelaksanaan pengadaan, penyaluran dan peredaran pupuk bersubsidi dilakukan sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian

BAB VI PENGAWASAN DAN PELAPORAN

Pasal 12

Produsen berkewajiban melakukan monitoring dan pengawasan terhadap penyediaan, penyaluran dan harga pupuk bersubsidi di wilayah tanggung jawabnya

Pasal 13

- (1) Komisi Pengawas Pupuk dan Pestisida (KP3) Provinsi dan Kabupaten melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap penyaluran, penggunaan dan harga pupuk bersubsidi di wilayahnya.
- (2) KP3 Kabupaten dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh Petugas Pengendali Organisme Pengganggu Tumbuhan (POPT) dan Tenaga Pendamping Masyarakat (TPM).

Pasal 14

- (1) KP3 Kabupaten wajib menyampaikan laporan pemantauan dan pengawasan pupuk bersubsidi di wilayah kerjanya kepada Bupati.
- (2) Bupati menyampaikan laporan hasil pemantauan dan pengawasan pupuk bersubsidi kepada Gubernur.

BAB VII KETENTUAN PENUTUP

Pasal 15

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2007

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Banyumas.

Ditetapkan di Purwokerto
pada tanggal 16 MAR 2007



LAMPIRAN : PERATURAN BUPATI BANYUMAS
 NOMOR : 16 TAHUN 2007
 TANGGAL : 16 MAR 2007

Sub Sektor : Pertanian Tanaman Pangan
 Jenis Pupuk : Urea

No	Kecamatan	Bulan												Jumlah
		Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nop	Des	
1	Lumbir	653,26		224,86	43,59						57,18	288,66		1.267,56
2	Wangon			295,85	129,01							45,17	78,73	548,76
3	Jatilawang			465,06								627,10		1.092,16
4	Rawalo			93,41	381,66							447,93	81,24	1.004,24
5	Purwojati	53,61		28,40	221,57							248,85	0,00	552,42
6	Sumpiuh	54,00			172,60	355,58	21,44					123,66	440,91	1.168,19
7	Tambak		55,39	162,97	338,78							141,66	466,31	1.165,11
11	Kemranjen			244,17	360,94							329,24	361,45	1.295,81
9	Banyumas			0,00	184,76						45,74	148,16		378,66
10	Somagede			0,00	178,69						0,00	210,57		389,26
11	Patikraja			0,00	178,69	255,51	53,61				20,37	20,30		528,47
12	Kebasen			157,29	144,37						32,88	331,55		666,08
13	Pekuncen	101,13	65,76	46,28	76,47	195,12	126,06	83,56	61,06	55,03	204,98	194,49	95,56	1.305,51
14	Ajibarang	84,69	82,55	106,19	217,28	51,46	51,81	23,59	58,61	67,90	221,92	109,11	64,78	1.139,89
15	Gumelar				178,69	125,08						292,50	117,39	713,65
16	Cilongok	21,08	37,88	82,90	303,40	256,58	101,13	10,00			256,58	344,18	130,99	1.544,73
17	Karanglewes	109,71	63,97	29,81	38,59	100,42	76,83	73,98	21,80	13,22	52,54	93,41	91,26	765,53
18	Sumbang				156,16	303,40	164,03				114,00	334,22	290,95	1.362,76
19	Kembaran				477,44	165,82					70,40	549,01	56,90	1.319,57
20	Baturaden	89,69	81,84	70,98	158,67	73,62	40,03	26,09	17,87	13,93	18,95	60,88	157,10	809,64
21	Kedungbanteng	81,84	85,05	59,05	98,64	78,98	76,47	98,63	66,47	84,34	91,49	93,41	80,52	994,88
22	Sokaraja				162,60	345,93	241,22				0,00	353,36	257,68	1.198,20
23	Kalibagor				9,29	182,62	32,88				42,88	200,61	117,74	706,46
24	Pwt. Selatan				31,09	36,45	9,65	5,36	0,00	7,86	4,29	35,99	39,00	156,11
25	Pwt. Barat	15,73	3,93	5,11	18,58	23,70	12,77				17,51	17,23	7,16	157,07
26	Pwt. Timur				43,59	60,39	11,44				18,58	22,27	13,11	109,01
27	Pwt. Utara										37,52	59,34	23,98	236,27
	Jumlah	1.264,74	476,37	2.072,32	4.261,55	2.645,33	1.019,37	321,20	225,80	242,28	1.307,81	5.722,87	2.972,77	22.576,00

(ton)

Jenis Pupuk : SP-36

Jenis Pupuk : SP-36		Kecamatan	Bulan												Jumlah		
			Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nop	Des			
1	Lumbir	73,77	-	25,40	4,91	-	-	-	-	-	6,45	32,60	-	-	-	143,14	
2	Wangon	-	-	33,42	14,57	-	-	-	-	-	-	5,10	8,90	-	-	61,99	
3	Jatilawang	-	-	52,52	0,00	-	-	-	-	-	-	70,83	-	-	-	123,35	
4	Rawalo	-	-	7,13	43,11	-	-	-	-	-	-	50,59	9,17	-	-	110,00	
5	Purwojati	6,05	-	3,20	25,01	-	-	-	-	-	-	28,09	-	-	-	62,35	
6	Sumpiuh	5,60	-	-	19,49	40,16	2,42	-	-	-	-	13,97	49,79	-	-	131,43	
7	Tambak	-	6,26	18,41	38,26	-	-	-	-	-	-	15,99	52,67	-	-	131,58	
11	Kemranjen	-	-	27,58	40,77	-	-	-	-	-	-	37,18	40,83	-	-	146,36	
9	Banyumas	-	-	-	20,86	-	-	-	-	-	4,85	16,73	-	-	-	42,45	
10	Somagede	-	-	-	20,18	-	-	-	-	-	0,00	23,78	-	-	-	43,96	
11	Patikraja	-	-	-	20,18	28,86	6,05	-	-	-	2,28	2,28	-	-	-	59,66	
12	Kebasen	-	-	17,77	16,31	-	-	-	-	-	3,71	37,45	-	-	-	75,24	
13	Pekuncen	11,42	7,42	5,23	8,63	20,90	14,24	9,43	6,90	6,21	23,15	21,96	10,79	-	-	146,29	
14	Ajibarang	9,57	9,32	11,99	24,54	5,81	5,85	2,66	6,62	7,65	25,07	12,32	7,31	-	-	128,72	
15	Gumelar	2,39	4,28	9,36	34,26	28,98	11,42	1,13	2,47	-	-	38,87	14,79	-	-	80,59	
16	Cilongok	12,39	7,23	3,37	4,36	11,34	8,68	8,36	-	1,48	5,94	10,55	10,31	-	-	176,94	
17	Karanglewas	-	-	-	17,63	34,26	18,52	-	-	-	12,87	37,74	32,86	-	-	84,02	
18	Sumbang	-	-	-	53,93	18,73	-	-	-	-	7,95	57,44	6,43	-	-	153,89	
19	Kembaran	-	-	-	17,92	8,31	4,52	2,95	2,01	1,58	2,15	6,85	17,75	-	-	144,48	
20	Baturaden	10,13	9,24	7,99	11,13	8,91	8,63	11,15	7,50	9,52	10,76	10,55	9,09	-	-	91,40	
21	Kedungbanteng	9,14	9,59	6,67	-	39,06	27,25	-	-	-	0,00	39,91	29,10	-	-	112,65	
22	Sokaraja	-	-	-	18,73	20,62	-	-	-	-	4,84	22,66	13,29	-	-	135,32	
23	Kalibagor	-	-	-	5,62	3,92	3,71	-	-	-	0,48	4,07	4,41	-	-	80,15	
24	Pwt. Selatan	-	-	-	3,51	4,11	1,08	0,61	-	0,89	1,56	1,94	0,80	-	-	22,20	
25	Pwt. Barat	1,78	0,45	4,00	2,10	3,81	1,44	-	-	-	2,10	2,51	1,48	-	-	20,73	
26	Pwt. Timur	-	-	-	4,91	6,82	1,31	-	-	-	4,23	6,70	2,71	-	-	13,45	
27	Pwt. Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	26,68	
	Jumlah	142,24	53,79	234,03	486,20	298,74	115,14	36,28	25,50	27,34	147,38	641,73	335,72	2,549,00			

Sub Sektor : Pertanian Tanaman Pangan
 Jenis Pupuk : ZA

(ton)

No	Kecamatan	Bulan												Jumlah
		Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nop	Des	
1	Lumbir	21,75	-	2,27	0,35	-	-	-	-	-	8,66	13,94	-	46,96
2	Wangon	-	-	2,98	1,17	-	-	-	-	-	-	2,19	4,83	11,17
3	Jatilawang	-	-	4,69	-	-	-	-	-	-	-	30,29	0,00	34,97
4	Rawalo	-	-	0,93	2,98	-	-	-	-	-	-	21,64	4,97	30,52
5	Purwojati	1,79	-	0,29	1,73	-	-	-	-	-	-	12,02	0,00	15,82
6	Sumpiuh	1,65	-	-	1,35	4,40	0,98	-	-	-	-	5,97	27,02	41,37
7	Tambak	-	2,68	1,65	3,12	-	-	-	-	-	-	6,84	28,57	42,86
11	Kemranjen	-	-	2,46	2,82	-	-	-	-	-	-	15,90	22,14	43,32
9	Banyumas	-	-	-	1,44	-	-	-	-	-	6,92	7,16	-	15,52
10	Somagede	-	-	-	1,39	-	-	-	-	-	0,00	10,17	-	11,56
11	Patikraja	-	-	-	1,39	3,15	2,47	-	-	-	3,09	0,98	-	11,09
12	Kebasen	-	-	1,58	1,11	-	-	-	-	-	4,97	9,39	-	17,06
13	Pekuncen	3,37	3,17	0,46	0,92	2,41	5,81	4,04	2,95	47,22	31,03	16,01	5,86	123,25
14	Ajibarang	2,82	3,99	1,08	1,69	0,63	2,39	1,14	2,84	58,26	33,60	5,27	3,98	117,69
15	Gumelar	-	-	-	1,39	1,55	-	-	-	-	-	14,13	7,19	24,27
16	Cilongok	0,70	1,82	0,84	2,53	3,17	4,66	0,48	-	-	38,84	16,62	8,03	77,68
17	Karanglewass	3,66	3,10	0,30	1,55	1,24	3,55	3,56	1,05	11,34	7,95	4,51	5,59	47,41
18	Sumbang	-	-	-	1,22	3,75	7,56	-	-	-	17,27	16,14	17,84	63,77
19	Kembaran	-	-	-	0,68	2,04	-	1,27	-	-	10,66	26,44	3,48	44,57
20	Baturaden	2,99	3,94	0,71	1,24	0,90	1,84	4,77	0,86	11,96	2,87	2,95	9,63	44,65
21	Kedungbanteng	2,72	4,10	0,60	1,41	0,98	3,53	-	3,22	72,37	13,84	4,51	4,93	112,22
22	Sokaraja	-	-	-	-	4,28	11,12	-	-	-	-	17,06	15,79	48,25
23	Kalibagor	-	-	-	1,27	2,27	-	-	-	-	6,49	9,69	7,21	26,93
24	Pwt. Selatan	-	-	-	0,08	0,43	1,52	-	-	-	0,65	1,74	2,39	6,81
25	Pwt. Barat	0,52	0,19	0,05	0,24	0,44	0,44	0,25	-	6,75	2,65	0,84	0,44	12,81
26	Pwt. Timur	-	-	-	0,24	0,29	0,59	-	-	-	2,82	1,08	0,81	5,81
27	Pwt. Utara	-	-	-	0,35	0,74	0,52	-	-	-	5,69	2,87	1,47	11,64
	Jumlah	41,97	23,00	20,88	33,31	32,68	46,98	15,51	10,90	207,89	197,99	276,35	182,19	1.090,00

No	Kecamatan	Bulan												Jumlah
		Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	
1	Lumbir	44,14	-	15,20	2,96	-	-	-	-	-	3,88	19,51	-	85,89
2	Wangon	-	-	19,99	8,73	-	-	-	-	-	-	3,07	5,34	37,13
3	Jatilawang	-	-	31,42	-	-	-	-	-	-	-	42,36	0,00	73,78
4	Rawalo	-	-	6,31	25,76	-	-	-	-	-	-	30,29	5,50	87,35
5	Purwojati	3,61	-	1,94	14,98	24,04	1,46	-	-	-	-	16,81	-	37,35
6	Sumpiuh	3,34	-	-	14,98	-	-	-	-	-	-	8,35	29,80	81,97
7	Tambak	-	3,72	10,99	11,64	-	-	-	-	-	-	9,59	31,53	87,47
11	Kemranjen	-	-	16,49	22,90	-	-	-	-	-	3,07	10,02	24,25	85,90
9	Banyumas	-	-	-	24,36	-	-	-	-	-	-	14,23	-	37,46
10	Somagede	-	-	-	12,50	-	-	-	-	-	-	1,35	-	26,73
11	Patikraja	-	-	-	12,07	17,25	3,61	-	-	-	1,40	22,42	-	35,88
12	Kebasen	-	-	10,62	6,36	-	-	-	4,15	3,72	2,21	13,15	6,47	41,81
13	Pekuncen	6,84	4,42	3,13	5,17	13,20	8,52	5,66	3,93	4,58	13,85	7,36	4,31	88,28
14	Ajibarang	5,71	5,55	7,17	14,66	3,50	3,50	1,62	-	-	14,98	19,73	7,92	75,90
15	Gumelar	-	-	-	12,07	8,46	-	-	-	-	-	23,23	9,00	48,23
16	Cilongok	1,40	2,59	5,60	20,48	17,35	6,84	0,70	0,00	0,00	17,35	6,31	6,14	104,55
17	Karanglewass	7,44	4,31	1,99	2,59	6,79	5,17	5,01	1,46	0,92	3,56	22,58	19,67	51,88
18	Sumbang	-	-	-	10,56	20,48	11,10	-	-	-	7,71	37,08	3,77	92,10
19	Kembaran	-	-	-	32,28	11,21	-	-	1,19	0,92	4,74	4,10	10,62	39,08
20	Baturaden	6,04	5,55	4,80	10,72	4,96	2,69	1,78	4,47	5,71	6,20	6,31	5,39	54,85
21	Kedungbanteng	5,55	5,77	4,04	6,68	5,34	5,17	6,68	-	-	0,00	23,87	17,41	67,31
22	Sokaraja	-	-	-	-	23,39	16,28	-	-	-	2,91	13,53	7,98	90,96
23	Kalibagor	-	-	-	10,99	12,34	-	-	-	-	0,27	2,43	3,13	47,75
24	Pwt. Selatan	-	-	-	0,65	2,37	2,21	-	-	-	1,19	1,19	0,49	11,10
25	Pwt. Barat	1,08	0,27	0,32	2,10	2,32	0,65	0,38	-	0,54	1,24	1,51	0,86	10,51
26	Pwt. Timur	-	-	-	1,24	1,62	0,86	-	-	-	2,53	3,99	1,62	7,33
27	Pwt. Utara	-	-	-	2,96	4,10	0,75	-	-	-	-	-	-	15,95
	Jumlah	85,15	32,17	140,01	290,43	178,71	68,82	21,83	15,20	16,38	88,38	386,68	201,24	1.525,00

(iron)

[illegible]

Sub Sektor : Perternakan
Jenis Pupuk : SP-36

No	Kecamatan	Bulan												Jumlah
		Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nop	Des	
1	Lumbir	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Wangon	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Jatilawang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Rawalo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Purwojati	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Sumpiuh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Tambak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Kemranjen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Banyumas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Somagede	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Patikraja	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Kebasen	84	84	84	84	84	84	126	126	126	126	126	126	1.260
13	Pekuncen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Ajibarang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Gumelar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Cilongok	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Karanglewas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Sumbang	271	271	271	271	271	271	406	406	406	406	406	406	4.057
19	Kembaran	64	64	64	64	64	64	95	95	95	95	95	95	954
20	Baturaden	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Kedungbanteng	136	136	136	136	136	136	203	203	203	203	203	203	2.034
22	Sokaraja	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	Kalibagor	46	46	46	46	46	46	70	70	70	70	70	70	695
24	Pwt. Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	Pwt. Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Pwt. Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	Pwt. Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	600	600	600	600	600	600	900	900	900	900	900	900	9.000

SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2007 DI BANYUMAS

Sub Sektor : Peternakan
Jenis Pupuk : ZA

No	Kecamatan	Bulan												Jumlah
		Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nop	Des	
1	Lumbir	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Wangon	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Jatilawang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Rawalo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Purwojati	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Sumpiuh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Tambak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Kemranjen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Banyumas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Somagede	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Patikraja	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Kebasen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Pekuncen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Ajibarang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Gumelar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Cilongok	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Karanglewas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Sumbang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Kembaran	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Baturaden	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Kedungbanteng	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	-	-	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	10,00
22	Sokaraja	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	Kalibagor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	Pwt. Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	Pwt. Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Pwt. Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	Pwt. Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	-	-	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	10,00

(ton)

Sub Sektor : Perikanan dan Kelautan
Jenis Pupuk : Urea

No	Kecamatan	Bulan												Jumlah
		Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nop	Des	
1	Lumbir	-	-	-	-	-	-	4,00	4,00	4,00	-	-	-	-
2	Wangon	-	-	-	-	-	-	3,00	7,00	5,00	-	-	-	-
3	Jatilawang	-	-	-	-	-	-	3,00	3,00	5,00	-	-	-	-
4	Rawalo	-	-	-	-	-	-	2,00	3,00	5,00	-	-	-	-
5	Purwojati	-	-	-	-	-	-	3,00	3,00	5,00	-	-	-	-
6	Sumpiuh	-	-	-	-	-	-	4,00	5,00	5,00	-	-	-	-
7	Tambak	-	-	-	-	-	-	5,00	7,00	7,00	-	-	-	-
11	Kemranjen	-	-	-	-	-	-	2,00	7,00	11,00	-	-	-	-
9	Banyumas	-	-	-	-	-	-	2,50	7,00	13,00	-	-	-	-
10	Somagede	-	-	-	-	-	-	1,50	2,00	3,00	-	-	-	-
11	Patikraja	-	-	-	-	-	-	1,00	3,00	3,00	-	-	-	-
12	Kebasen	-	-	-	-	-	-	4,00	3,00	4,00	-	-	-	-
13	Pekuncen	-	-	-	-	-	-	1,00	3,00	3,00	-	-	-	-
14	Ajibarang	-	-	-	-	-	-	4,00	3,00	4,00	-	-	-	-
15	Gumelar	-	-	-	-	-	-	2,00	3,00	3,00	-	-	-	-
16	Cilongok	-	-	-	-	-	-	3,00	3,00	6,00	-	-	-	-
17	Karanglewass	-	-	-	-	-	-	1,00	2,00	10,00	-	-	-	-
18	Sumbang	-	-	-	-	-	-	1,00	8,00	19,00	-	-	-	-
19	Kembaran	-	-	-	-	-	-	4,00	7,00	10,00	-	-	-	-
20	Baturaden	-	-	-	-	-	-	9,00	2,00	12,00	-	-	-	-
21	Kedungbanteng	-	-	-	-	-	-	2,00	2,00	8,00	-	-	-	-
22	Sokaraja	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	Kalibagor	-	-	-	-	-	-	3,00	4,00	11,00	-	-	-	-
24	Pwt. Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	Pwt. Barat	-	-	-	-	-	-	3,00	4,00	6,00	-	-	-	-
26	Pwt. Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	Pwt. Utara	-	-	-	-	-	-	74	101	169	-	-	-	344
	Jumlah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

(ton)

No	Kecamatan	Bulan												Jumlah
		Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nop	Des	
1	Lumbir	0,50	0,50	0,50	-	-	-	1,50	2,50	-	-	-	-	5,50
2	Wangon	4,00	4,00	4,00	-	-	-	5,00	6,00	3,00	-	3,00	3,00	32,00
3	Jatilawang	3,00	3,00	3,00	-	-	-	4,00	5,00	2,00	-	3,00	3,00	26,00
4	Rawalo	3,00	3,00	3,00	-	-	-	3,00	4,00	2,00	-	3,00	3,00	24,00
5	Purwojati	2,00	2,00	2,00	-	-	-	3,00	3,00	2,00	-	2,00	2,00	18,00
6	Sumpiuh	3,00	3,00	3,00	-	-	-	3,00	3,00	3,00	-	3,00	3,00	24,00
7	Tambak	4,00	4,00	4,00	-	-	-	4,00	5,00	4,00	-	3,00	3,00	31,00
11	Kemranjen	5,00	5,00	5,00	4,00	3,00	3,00	5,00	5,00	3,00	3,00	4,00	4,00	49,00
9	Banyumas	3,50	3,50	3,50	4,00	4,00	4,00	3,50	3,50	3,50	4,00	4,00	4,00	45,00
10	Somagede	2,50	2,50	2,50	-	-	-	2,50	3,50	2,00	-	3,00	3,00	21,50
11	Patikraja	0,50	0,50	0,50	-	-	-	1,50	2,50	0,50	-	0,50	0,50	7,00
12	Kebasen	1,00	1,00	1,00	-	-	-	1,00	2,00	1,00	-	-	-	7,00
13	Pekuncen	4,00	4,00	4,00	-	-	-	4,00	4,00	4,00	-	4,00	4,00	32,00
14	Ajibarang	1,00	1,00	1,00	-	-	-	1,00	2,00	1,00	-	1,50	1,50	10,00
15	Gumelar	4,00	4,00	4,00	-	-	-	4,00	4,00	4,00	-	4,00	4,00	32,00
16	Cilongok	2,00	2,00	2,00	-	-	-	2,00	2,00	2,00	-	2,00	2,00	16,00
17	Karanglewas	3,00	3,00	3,00	-	-	-	3,00	3,00	2,00	-	3,00	3,00	23,00
18	Sumbang	1,00	1,00	1,00	-	-	-	1,00	1,00	1,00	-	2,00	2,00	10,00
19	Kembaran	1,00	1,00	1,00	3,00	3,00	2,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,50	1,50	18,00
20	Baturaden	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	3,00	4,00	4,00	4,00	2,00	1,50	1,50	40,00
21	Kedungbanteng	9,00	9,00	9,00	6,00	6,00	4,00	9,00	9,00	7,00	4,00	7,00	7,00	86,00
22	Sokaraja	2,00	2,00	2,00	-	-	-	2,00	2,00	2,00	-	2,00	2,00	16,00
23	Kalibagor	6,00	6,00	6,00	-	-	-	6,00	6,00	5,00	3,00	4,00	4,00	46,00
24	Pwt. Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,00
25	Pwt. Barat	3,00	3,00	3,00	-	-	-	3,00	3,00	3,00	2,00	2,00	2,00	24,00
26	Pwt. Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,00
27	Pwt. Utara	3,00	3,00	3,00	-	-	-	3,00	3,00	3,00	2,00	2,00	2,00	24,00
	Jumlah	75	75	75	21	20	16	80	89	65	21	65	65	667

